

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Sebagai suatu sistem yang beroperasi dalam masyarakat, bahasa memiliki fungsi utama, yaitu sebagai alat komunikasi. Dalam praktiknya, komunikasi tidak selalu diungkapkan dalam bentuk lisan, namun juga dapat berlangsung dalam konteks wacana atau tulisan. Pada umumnya, orang-orang memilih menggunakan media tulisan dalam berkomunikasi dengan alasan keleluasaan dalam menyampaikan pesan atau gagasan. Di samping itu, tulisan dapat dijadikan media untuk mengungkapkan segala bentuk kondisi emosional.

Namun terkadang seseorang menemui kendala dalam mengungkapkan idenya secara tertulis, terlebih lagi dalam bahasa asing, misalnya bahasa Perancis. Hambatan yang sering ditemui, di antaranya kesulitan dalam mengembangkan gagasan. Padahal kegiatan mengembangkan gagasan akan menjadi mudah, apabila penulis, dalam hal ini siswa, memiliki wawasan dan informasi pendukung mengenai topik yang akan dituliskannya. Informasi-informasi pendukung tersebut dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Apabila tidak memungkinkan, siswa juga dapat melakukan pengamatan melalui media.

Salah satu bentuk media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media video. Penggunaan media ini ditujukan untuk memberikan pengalaman dalam mengamati suatu objek yang konsepnya masih abstrak,

sehingga siswa tidak kebingungan dalam memaparkan objek tersebut ke dalam serangkaian kalimat. Di samping itu, video juga berfungsi sebagai stimulus untuk mengembangkan imajinasi siswa. Dengan menggunakan media video, diharapkan siswa dapat terinspirasi oleh objek yang ditampilkan dan tidak menutup kemungkinan, siswa mengembangkan hasil pengamatannya tersebut ke dalam sebuah tulisan dengan dibantu kreativitas dan imajinasinya.

Selain terbentur oleh ide, terkadang siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi secara terarah. Hal ini dikarenakan ide-ide pokok yang ditulis tidak sistematis. Permasalahan tersebut menuntut pengajar untuk membuat sebuah inovasi dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa, di antaranya *Mind Map*. "*Mind Map merupakan suatu cara kreatif yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan*" (Saleh, 2008: 68). Strategi ini diperkenalkan pada tahun 1974 oleh Tony Buzan, seorang ahli pengembangan potensi manusia berkebangsaan Inggris. Konsep dari strategi ini banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti bisnis dan teknologi. Strategi ini telah terbukti berhasil dapat membantu memecahkan masalah, menyusun rencana pemasaran, menyusun sebuah proyek, dan lain-lain. Karena konsep dari *Mind Map* dinilai efektif, para ahli di bidang pendidikan pun mengadopsinya untuk diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, apakah strategi ini efektif digunakan di dalam kelas? Untuk membuktikannya,

maka dilakukan berbagai penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mizwiria (2007), mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dengan judul penelitian “*Penerapan Metode Peta Pikiran (Carte Heuristique) dalam Menulis Karangan Narasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI*”. Dari hasil penelitian tersebut, *Mind Map* atau peta pikiran terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai penggunaan *Mind Map*. Namun kali ini, peneliti mengaplikasikannya dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek dengan menambahkan penggunaan media video sebagai stimulus bagi siswa dalam kegiatan menulis. Peneliti menuangkan ide tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Efektivitas Strategi Pembelajaran *Mind Map* Berbasis Media Video dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* berbasis media video?

- 2) Bagaimana kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek setelah menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* berbasis media video?
- 3) Apakah strategi pembelajaran *Mind Map* berbasis media video efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek semester ganjil tahun ajaran 2012/2013?
- 4) Apa kekurangan dan kelebihan strategi pembelajaran *Mind Map* berbasis media video dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* berbasis media video.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek setelah menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* berbasis media video.
- 3) Mengkaji efektivitas strategi pembelajaran *Mind Map* berbasis media video dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek.

- 4) Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan strategi pembelajaran *Mind Map* berbasis media video dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek.

1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi peneliti:

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman empiris dalam melakukan penelitian yang bersifat eksperimental. Di samping itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bekal bagi peneliti untuk terjun menjadi tenaga pengajar profesional di masa mendatang.

- 2) Manfaat bagi pengajar:

- (1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran bahasa Perancis, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif.
- (2) Memberikan *input* dan ide pemikiran mengenai pentingnya strategi pembelajaran dan penggunaan media yang menarik dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Perancis.

- 3) Manfaat bagi siswa:

- (1) Siswa dapat lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Perancis.
- (2) Siswa menjadi lebih kreatif dalam proses pembelajaran.
- (3) Dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf, khususnya paragraf deskriptif.

4) Manfaat bagi peneliti lainnya:

Sebagai masukan atau referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji dan mengembangkan penelitian sejenis.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

1.5.1 Asumsi

“Asumsi adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, yang akan berfungsi sebagai pijakan di dalam melaksanakan penelitian” (Arikunto, 1998: 41).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka asumsi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan menulis memegang peranan penting dalam menunjang keterampilan berbahasa.
- 2) *“Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai”* (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 248).
- 3) Strategi dan media merupakan unsur penting dalam sebuah pembelajaran.

1.5.2 Hipotesis

Menurut Agus Irianto (2004: 97), *“hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta”*.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki hipotesis bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Rancaekek semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dalam menulis paragraf deskriptif.